

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama yang dilaksanakan secara sadar baik dari pihak pendidik maupun pihak terdidik. Kesadaran dalam melaksanakan pendidikan adalah dimaksudkan untuk mencapai kedewasaan dan kematanganberfikir yang dapat diusahakan melalui beberapa proses pendidikan, yaitu proses pendidikan formal, informal, dan nonformal.

Sejak tahun 1980-an pertumbuhan lembaga-lembaga pendidikan Islam Luar Sekolah yaitu pendidikan yang dikelola oleh masyarakat di luar jalur pendidikan sekolah tampak cukup pesat, terutama di kota-kota besar. Fenomena ini ditandai dengan munculnya Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA), Taman Kanak-Kanak Al Qur'an (TKA) , Madrasah Diniyah, MajelisTa'lim, dan bentuk-bentuk pengajian keagamaan lainnya. Bentuk-bentuk pendidikan demikian terlihat sepiantas menggantikan model pengajian Al Qur'an di masjid atau langgar yang pernah ada sebelumnya, tapi mengalami perubahan baik bentuk maupun isinya.

MajlisTa'lim sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam yang bersifat Nonformal, tampak memiliki kekhasan tersendiri. Dari segi nama jelas kurang lazim dikalangan masyarakat Islam Indonesia bahkan sampai di negeri Arab nama itu tidak dikenal, meskipun akhir-akhir ini MajelisTa'limSudah

berkembang pesat. Juga merupakan kekhasan dari Majelis Ta'lim adalah tidak terikat pada paham dan organisasi keagamaan yang sudah tumbuh dan berkembang. Sehingga menyerupai kumpulan pengajian yang diselenggarakan atas dasar kebutuhan untuk memahami Islam disela-sela kesibukan bekerja dan bentuk-bentuk aktivitas lainnya atau sebagai pengisi waktu bagi Ibu-ibu rumah tangga.

Islam sebagai agama yang menjadi pedoman hidup bagi manusia mencakup seluruh kehidupan manusia. Di samping sebagai pedoman hidup, Islam menurut para pemeluknya juga sebagai ajaran yang harus dida'wahkan dan memberika pemahaman berbagai ajaran yang terkandung di dalamnya. Sarana yang dapat dilakukan dalam mentransformasikan nilai-nilai agama tersebut antara lain melalui Majelis Ta'lim yang berfungsi memberikan pemahaman tentang nilai-nilai ajaran tersebut. Hal ini dilakukan sebagaimana firman Allah dalam Surat An-Nahl ayat 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk “. ¹

Di lingkungan-lingkungan masyarakat sekarang ini metode majlis ta'lim mulai dilirik dan dikembangkan. Meskipun kondisi daerah yang

¹Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang, CV. Toha Putra Semarang, 2007), hal. 421

tampaknya pelosok, namun metode inilah yang tetap dilaksanakan dan dikembangkan di masjid Jami' dusun Krajan Desa Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan. Majelis ta'lim mingguan yang sudah berjalan sekitar 10 tahun. Majelis ini digagas oleh jamaah masjid dan mushola beserta para tokoh agama yang ada di dusun Krajan desa Tegalombo ini.

Kondisi majlis ta'lim yang ada di desa Tegalombo merupakan sebuah wadah untuk pendidikan yang di dirikan oleh masyarakat desa Tegalombo dusun Krajan, dengan hadirnya majlis ta'lim tersebut maka kegiatan keagamaan di desa Tegalombo mengalami perkembangan.

Ukhuwah islamiyah yang sedang berkembang di desa Tegalombo itu karena adanya sebuah wadah yaitu majlis ta'lim, dengan adanya majlis ta'lim tersebut maka kondisi ukhuwah islamiyah masyarakat desa Tegalombo mengalami peningkatan, yang dulunya tidak pernah ngumpul-ngumpul akhirnya dengan adanya majlis ta'lim tersebut hubungan antara satu orang dengan yang lain saling bertemu dan bisa saling bertukar pengalaman.

Dengan adanya sebuah wadah inilah para masyarakat desa Tegalombo dusun Krajan meningkatkan ukhwah islamiyahnya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, setelah munculnya kegiatan itu antusias masyarakat semakin bertambah banyak yang mengikuti kegiatan itu, karena dengan mengikuti kegiatan dimajlis ta'lim itu tali persaudaraan antara umat Islam di desa Tegalombo menjadi kokoh dan maju.

Adapun salah satu contoh kegiatan keagamaan dan ukhuwah islamiyah meliputi mengadakan perkumpulan setiap minggu sekali yang disitu diadakan sebuah kegiatan yaitu pengadaaan arisan, membaca yasin, makan-makan setelah kegiatan tersebut telah selesai.

Sedangkan contoh yang konkrit terkait dengan ukhuwah islamiyah dan pengamalan agama di masjid Jami' dusun Krajan Desa Tegalombo, yang berhubungan dengan ukhuwah islamiyah meliputi hubungan antara sesama orang di lingkungan semakin rukun, tali persaudaraan antara sesama semakin kuat. Sedangkan yang berhubungan dengan pengamalan agama yaitu jamaah di Masjid Jami' semakin bangkit dalam meningkatkan kegiatan, jamaah yang ikut semakin banyak, kegiatan yang di adakan banyak dukungan dari masyarakat sekitar.

Dari uraian di atas, maka penulis merasa tertarik mengkaji masalah pengembangan metode majlis ta'lim tersebut. Oleh karena itu, penulis mengambil judul "Peran Majelis Ta'lim Ahad Kliwon dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dan Pengamalan Ajaran Agama Islam (Studi Kasus di Desa Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan)".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi Majelis Ta'lim di Desa Tegalombo Tegalombo Pacitan?
2. Bagaimana kondisi ukhuwah islamiyah dan pengamalan ajaran agama Islam masyarakat Desa Tegalombo Tegalombo Pacitan?
3. Bagaimana peran Majelis Ta'lim dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah dan pengamalan agama di Desa Tegalombo Tegalombo Pacitan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kondisi Majelis Ta'lim di desa Tegalombo Tegalombo Pacitan.

2. Untuk mendiskripsikan kondisi ukhuwah islamiyah dan pengamalan ajaran agama Islam masyarakat desa Tegalombo Tegalombo Pacitan.
3. Untuk mengetahui peran Majelis Ta'lim dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah dan pengamalan agama di desa Tegalombo Tegalombo Pacitan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan majlis ta'lim yang digunakan di beberapa lingkungan pada umumnya dan juga dapat menambah khazanah keilmuan terutama di bidang pengembangan pendidikan agama Islam.

2. Secara praktis/empiris

- a. Bagi desa (lembaga pemerintahan). Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah referensi, sebuah refleksi, ataupun sebagai bahan perbandingan kajian yang dapat digunakan lebih lanjut dalam pengembangan pendidikan islam, juga mampu menambah khasanah keilmuan bagi para masyarakat.
- b. Bagi da'i (mubaligh). Diharapkan mampu memberikan sumbangan serta masukan dalam mengembangkan dan melaksanakan pengembangan pendidikan islam di masyarakat pedesaan.

- c. Bagi peserta majlis ta'lim. Diharapkan mampu memberikan wawasan keilmuan dan kemampuan dalam memperdalam pendidikan islam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Dusun Krajan Desa TegalomboKec.TegalomboKab. Pacitan,dengan alasan bahwa Desa Tegalombotersebut selalu meningkatkan ukhwahislamiyahdalam kegiatan rutin yang di laksanakan oleh para jamaah masyarakat desa Tegalombo yang termuat didalamnya yaitu tentang kegiatan keagamaan. Untuk waktu kegiatannya adalah setiap hari Sabtu (malam Ahad) ba'damaghrib.

F. Sistematika Pembahasan.

Dalam laporan hasil penelitian ini, peneliti kelompokkan menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika pembahasan laporan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan. Merupakan gambaran secara umum tentang pola dasar dari keseluruhan skripsi ini yang terdiri dari: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Landasan teori dan telaah pustaka. Dalam bab ini diuraikan bahasan teori tentang majlis ta'lim, ukhuwah islamiyah, dan pengamalan agama, serta segala sesuatu yang berhubungan dengan masing-masing.

Bab ketiga Data tentang peran majlis ta'lim dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah dan pengamalan agama. Disini dipaparkan tentang gambaran data umum penelitian yang terdiri dari gambaran dusun Krajan desa Tegalombo. Sementara itu pada data khusus, peneliti menyajikan data tentang kegiatan majlis ta'lim, ukhuwah islamiyah, serta pengamalan agama.

Bab keempat Analisis. Dalam bab ini peneliti menganalisis data tentang kegiatan majlis ta'lim, ukhuwah islamiyah, serta pengamalan agama yang ada di dusun Krajan desa Tegalombo.

Bab kelima Penutup. Ini merupakan bab terakhir dari semua ringkasan pembahasan bab I sampai bab V. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.